

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Program Pascasarjana  
Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU)

**Cendekia dan Berakhlakul Karimah**

 **Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**Terakreditasi (B) dengan SK BAN-PT Nomor 4808/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2017**  
Jalan Taman Siswa No. 09 Tahunan Jepara Jawa Tengah 59427 Telp./Fax. (0291) 593132  
e-Mail : [pasca\\_unisnu@yahoo.co.id](mailto:pasca_unisnu@yahoo.co.id) | <http://www.pascasarjana.unisnu.ac.id> | <http://www.unisnu.ac.id>

---

Nomor : 078/PPs-UNISNU/II/2019  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian** Jepara, 8 Februari 2019

Kepada Yth.  
**Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Jepara**  
Di –  
Tempat

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

Terkait dengan penelitian mahasiswa pascasarjana Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara sebagai salah satu syarat penyusunan tesis, maka kami mohon bantuan kepada Bapak untuk memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : MUHAMMAD SYAHID  
NIM : 172610000379  
Prodi : MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Judul : Pengaruh Strategi Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil  
Tesis Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Miftahul Huda Bulungan  
Jepara Tahun Pelajaran : 2018-2019

Sehubungan dengan itu mohon dengan hormat agar Ibu berkenan mempersilahkan mahasiswa tersebut untuk mendapatkan data-data secukupnya di lembaga sebagaimana tersebut di atas.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum War. Wab.*

  
**Dr. H. Barowl, M.Ag.**  
NIP. 600923 89 004

**Lampiran 2. Surat Keterangan Bukti Penelitian di MTs. Miftahul Huda  
Bulungan**

	<small>LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN JEPARA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUL HUDA BULUNGAN AKTA NOTARIS NO. 20 TANGGAL 17 APRIL 2013</small> <b>MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL HUDA BULUNGAN</b> PAKIS AJI - JEPARA - JAWA TENGAH	
<small>NSM: 121233200032      <b>TERAKREDITASI. A</b>      NPSN: 20364278</small>		
<small>Alamat: Jl. Masjid Induk No. 03 Bulungan, Kode Pos 59456   Telp. (0291) 4297.107   mifda85@yahoo.co.id   mtsmifdabulungan.sch.id   @mtsmifdabulungan</small>		
<b><u>SURAT KETERANGAN</u></b> Nomor : Mts.MHB/032/069/IX/2020		
Yang bertanda tangan di bawah ini:		
Nama	:	Isrowiyah, M.Pd
Jabatan	:	Waka. Kurikulum
Unit Kerja	:	MTs. Miftahul Huda Bulungan
Alamat	:	Jl. Masjid Induk No. 03 Bulungan
Menerangkan bahwa nama di bawah ini:		
Nama	:	Muhammad Syahid
NIM	:	172610000379
Program	:	Magister Pendidikan Islam (S2)
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis	:	"Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020"
Telah melakukan penelitian di MTs Miftahul Huda Bulungan pada bulan September 2020. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.		
Jepara, 29 September 2020 Waka. Kurikulum		
 <b>Isrowiyah, M.Pd</b>		

### Lampiran 3. Draft Wawancara dengan Guru MTs. Miftahul Huda Bulungan

#### Instrumen Wawancara (Poin 1)

Hari/ Tanggal : Sabtu, 20 Juni 2020

Responden : Cholviana Eka, S.Pd

Jabatan : Guru Bahasa Inggris

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa masalah yang dihadapi guru saat mengajar di kelas?	“Motivasi siswa dalam belajar kurang, sehingga siswa kurang maksimal dalam memahami pembelajaran”.
2.	Apa masalah yang dihadapi guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik?	“Sarana prasarana yang kurang dan motivasi belajar siswa yang masih kurang”.
3.	Apa masalah yang dihadapi guru saat mengkondisikan kelas dalam proses pembelajaran?	“Jumlah siswa yang cukup banyak dalam kelas (big class) cukup susah dalam mengkondisikan saat proses pembelajaran”.
4.	Apa masalah yang dihadapi guru dalam memahami siswa saat pembelajaran?	“Penguasaan kelas yang kurang optimal, karena anak sering gaduh dan banyaknya jumlah siswa”.
5.	Apa masalah yang dihadapi guru dalam membuat silabus, RPP, Prota, dan Promes?	“Waktu yang kurang sesuai”.

#### Instrumen Wawancara (Poin 2)

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa saja yang dilakukan kepala madrasah saat perencanaan dan persiapan	“Mengoreksi perangkat pembelajaran guru”.

	supervisi?	
2.	Apa saja yang dilakukan kepala madrasah saat pelaksanaan supervisi?	“Mengobservasi guru dalam mengajar di kelas”.
3.	Apa saja yang dilakukan kepala madrasah saat evaluasi supervisi?	“Memberikan kritik dan saran kepada guru”.

### **Instrumen Wawancara (Poin 3)**

<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1.	Bagaimana respon guru saat supervisi kepala sekolah?	“Baik dan menerima kritik dan saran yang diberikan oleh Kepala Sekolah”.

#### Lampiran 4. Draft Wawancara dengan Guru MTs. Miftahul Huda Bulungan

##### Instrumen Wawancara (Poin 1)

Hari/ Tanggal : Sabtu, 20 September 2020

Nama : Ery Aini Zulfa, S.Pd.I

Jabatan : Guru Mapel Fikih

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa masalah yang dihadapi guru saat mengajar di kelas?	Mengkondisikan siswa. “Itu juga jadi masalah. RPP sering tidak terpakai karena kebanyakan siswa berbeda karakter. Apalagi kalau saya mengajar di kelas yang sebelah sana. Itu agak beda sama kelas lainnya. Jadi waktu itu habis untuk pengkondisian kelas jadinya tidak sesuai RPP” “Terus terang saya belum paham betul kompetensi guru sebagaimana yang ada di Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Selama ini saya hanya mengajar sebagaimana umumnya guru mengajar. Paling saat mengajar saya mencoba untuk sekreatif mungkin. Tapi ternyata tetap kurang maksimal”.
2.	Apa masalah yang dihadapi guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik?	“Menyamakan materi dasar yang dimiliki siswa sebelum memasuki materi baru”.
3.	Apa masalah yang dihadapi guru saat mengkondisikan kelas dalam proses pembelajaran?	“Sulit membuat anak didik tetap tenang selama proses pembelajaran berlangsung”.
4.	Apa masalah yang dihadapi guru dalam memahami siswa saat pembelajaran?	“Tingkat konsentrasi siswa berbeda saat pembelajaran, sehingga ada beberapa anak didik yang kurang faham”.

5.	Apa masalah yang dihadapi guru dalam membuat silabus, RPP, Prota, dan Promes?	“Format perangkat pembelajaran dari pusat yang sering berubah sehingga harus sering menyesuaikan”.
----	---	--

### Instrumen Wawancara (Poin 2)

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa saja yang dilakukan kepala madrasah saat perencanaan dan persiapan supervisi?	“Penjadwalan guru supervisi”
2.	Apa saja yang dilakukan kepala madrasah saat pelaksanaan supervisi?	“Pengecekan perangkat pembelajaran guru, sudah sesuai antara yang tertulis dengan kenyataan/ belum. Pak Kepala itu orangnya disiplin. Jadi kalau ada apa-apa sedikit beliau sebisa mungkin mengingatkan. Tidak cuma mengingatkan, beliau juga memberi contoh. Kalau ada yang telat misalnya, ya beliau ingatkan dengan omongan yang santun. Tidak terkesan memarahi sehingga kami merasa nyaman dan diorangkan”.
3.	Apa saja yang dilakukan kepala madrasah saat evaluasi supervisi?	<p>“Memberikan kritik dan saran yang membangun kepada guru yang disupervisi, “Guru-guru di sini koordinasinya bagus. Saling kerja sama dan gotong royong. Semisal ada yang tidak bisa apa, buat RPP misalnya, ya kalau terbuka dan mau minta bantuan yang lain dengan senang hati membantu. Karena instruksi pak Kepala memang demikian”.</p> <p>“Dan begini, Pak Kepala itu pandai mengatasi konflik yang muncul. Semisal ada guru yang punya masalah pekerjaan di sekolah dan Pak Kepala tahu, beliau pandai menyelesaikannya. Akhirnya guru itu kembali lagi kondusif”</p>

### Instrumen Wawancara (Poin 3)

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana respon guru saat supervisi kepala sekolah?	<p>“Supervisi akademiknya sudah baik menurut saya. Cuma kurang intens dan kurang detail. Kepala Madrasah hanya memberi masukan yang masih umum, belum masuk ke dalam hal yang lebih spesifik. Saya berharap akan ada pelatihan atau <i>workshop</i> mengajar supaya kami bisa lebih maksimal mengajarnya”.</p> <p>“Pak Kepala itu sering memberi wejangan setiap rapat mau ditutup. Ya intinya supaya guru selalu ikhlas mengajar dan semangat mengajarnya. Pak Kepala sering bilang kalau mengajar itu ladang amal jariyah, terus selalu mengingatkan kalau salah satu amal yang tidak bisa terputus itu ilmu yang bermanfaat. Ya seperti itu. Dan itu bisa mendorong saya sebagai guru untuk kembali semangat mengajar. Walaupun kadang-kadang saya menemui titik jenuh juga”</p> <p>“Saya sebelum disupervisi dulu tidak selalu melaksanakan evaluasi pembelajaran setelah materi selesai disampaikan. Namun setelah dilakukan supervisi akademik Kepala Madrasah, saya memberikan evaluasi pembelajaran fikih setelah materi selesai”.</p>

**Lampiran 5. Draft Wawancara dengan Waka. Kurikulum MTs. Miftahul Huda  
Bulungan**

Hari/ Tanggal : 12 September 2020  
Nama : Isrowiyah, M.Pd  
Jabatan : Waka. Kurikulum

**1. Supervisi itu ada tiga langkah utama, yakni persiapan (perencanaan),  
eksekusi (pelaksanaan) dan evaluasi hasil supervisi.**

**a. Apa saja yang dilakukan oleh Kepala Madrasah pada tahap  
perencanaan?**

*“Pada tahap perencanaan, Kepala Madrasah membuat jadwal program supervisi guru baik untuk semester gasal maupun genap. Program ini disesuaikan dengan target dan hasil evaluasi pembelajaran tahun lalu. Jika ada guru yang sekiranya perlu segera disupervisi, maka supervisi akan segera dilakukan pada guru tersebut”.*

*“Selain menyusun jadwal, sebagai pertimbangan si ada beberapa. Biasanya kami melihat kinerja guru itu. Bagaimana kinerjanya, apa saja kesulitannya, bagaimana hasil atau prestasi anak-anak. Jadi kami selalu pantau perkembangan guru dan anak-anak”.*

**b. Apa saja yang dilakukan oleh Kepala Madrasah pada tahap  
pelaksanaan dan kendala apa yang ditemukan serta solusinya?**

*“Ada dua tindakan yang diambil oleh Kepala Madrasah soal kehadiran guru ini. Teguran lisan dan sampai surat peringatan (SP). Teguran lisan itu ketika guru terlambat tiga kali berturut-turut. Tapi kalau sudah mencapai sepuluh kali berturut-turut ya bisa diberi SP. Tapi itu semua sudah kita sepakati kok. Jadi semua guru tahu aturan seperti itu”*

*“Pak Kepala (Madrasah) sering meninjau sendiri daftar hadir guru. Sekarang madrasah kita menggunakan finger print jadi bisa langsung diketahui siapa yang terlambat. Kalau ada guru yang sudah beberapa kali*

*terlambat maka terkadang juga ditegur. Ya tentunya dalam situasi yang santun”*

*“Ada lagi, soal keaktifan biasanya Kepala Madrasah memanggil guru yang dirasa kurang aktif. Diajak bicara di kantor secara personal dan dari hati ke hati. Saya juga pernah dulu. Saya kan kurikulum ya. Harusnya aktif malah kendor. Ya dipanggil sama pak Kepala, diajak bicara, mengapa kok agak kendor dan sebagainya. Lalu ada sharing di sana. Saya cerita masalah saya apa dan beliau memberi masukan”*

*“Kalau soal keaktifan guru yang paling disorot adalah guru yang tidak mengikuti kegiatan sekolah, baik yang diadakan oleh organisasi siswa ataupun yang sudah menjadi program sekolah. OSIS dan IPNU-IPPNU di sini biasanya membuat program penggalangan dana untuk bencana, sumbangan untuk peserta didik yang terkena musibah. Itu siswa yang mengadakan. Biasanya di bawah bimbingan Waka. Kesiswaan. Nah kalau program madrasah banyak. Ada program harian madrasah seperti shalat jamaah dzuhur, program mingguan madrasah misalnya istighatsah bersama, program bulanan madrasah misalnya khotmil Qur'an dan program tahunan madrasah misalnya pelepasan peserta didik kelas 9”*

**c. Apa saja yang dilakukan oleh Kepala Madrasah pada tahap evaluasi?**

*“Mengevaluasi setiap guru dalam proses pembelajaran yang biasanya dilakukan mulai tahap pembukaan sampai dengan penutup”.*

**2. Siapa sajakah elemen sekolah yang disupervisi ? Guru, karyawan, atau bahkan tukang kebun?**

*“Untuk sementara ini adalah guru. Untuk supervisi tenaga kependidikan belum dijadwalkan hanya dilakukan sesuai kebutuhan”.*

**3. Pada tahap perencanaan supervisi? Apa saja yang dipersiapkan Kepala Madrasah sebagai bahan supervisi?**

*“Biasanya kita menggunakan blanko atau form penilaian supervisi yang nantinya setiap guru mendapat skor pada setiap point yang dinilai. Dengan*

*adanya form tersebut dapat diketahui predikat setiap guru dalam mengajar di kelas apakah sudah sangat baik, baik atau kurang baik”*

**4. Pada tahap pelaksanaan, model supervisi seperti apa yang digunakan? Apakah per individu atau kolektif?**

*“Individu guru yang disesuaikan dengan jadwal supervisi yang telah dibuat, Jadi kita tentukan dulu jadwalnya dan guru tahu kapan guru itu akan disupervisi. Jadwal itu pun tidak pasti tanggal ya. Kita cuma kasih rentang waktu, pokoknya dalam satu bulan akan guru ini dan ini yang akan disupervisi. Paling guru itu hanya tahu minggu ke berapa dalam bulan itu ia akan disupervisi. Jadi kami lebih memilih supervisi secara personal. Satu-satu”.*

**5. Apa saja standar supervisi yang diterapkan?**

*“Dalam pengawasan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilakukan Kepala Madrasah terhadap guru sangat membantu peningkatan kualitas guru dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena memiliki bimbingan yang sangat efektif di mulai dari pembuatan RPP sampai dengan pemberian saran terhadap guru jika memiliki kesalahan dalam pembuatan RPP tersebut”.*

*“Adapun pengawasan yang dilakukan Kepala Madrasah terhadap guru dalam pembuatan RPP yaitu menggugah kesadaran guru dalam mengawasi pembuatan RPP agar melakukan pekerjaan yang lebih baik dalam pembuatan RPP tersebut dan Kepala Madrasah melakukan pengawasan jalannya kegiatan pembuatan RPP untuk meningkatkan kualitas pembuatan RPP tersebut”*

**6. Berapa kali supervisi dilakukan?**

*“Karena jumlah guru yang ada di MTs MH Bulungan ini kurang lebih 24 guru, maka setiap satu tahun baik semester gasal maupun genap guru pada setiap mata pelajaran mendapat 1 kali kesempatan untuk disupervisi. Dalam satu bulan sebanyak 2-4 guru yang disupervisi disesuaikan dengan jadwal yang sudah dibuat”.*

**7. Apakah ada jadwal rutin atau sekedar menyesuaikan kebutuhan?**

*“Karena program supervisi akademik sudah terjadwal, maka sudah ada wacana, untuk semua guru. Sehingga setiap guru sudah mengetahui kapan mereka akan disupervisi. Hal ini dilakukan bertujuan agar setiap guru yang mendapat jadwal pada waktu tersebut mampu mempersiapkan diri dengan baik. Akan tetapi terkadang kami mensupervisi guru secara dadakan sesuai kebutuhan untuk mengetahui apakah memang benar proses pembelajaran yang dilakukan sama dengan supervisi akademik sebelumnya yang sudah dijadwalkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi guru dalam proses pembelajaran”*

**8. Apa target yang ingin dicapai dalam supervisi?**

*“Untuk mengetahui kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran agar mampu menghasilkan output peserta didik yang berkualitas pula. Jika proses pembelajaran yang dilakukan guru optimal dan mampu menciptakan iklim kelas yang kondusif maka prestasi belajar peserta didik juga akan baik sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan pada setiap mata pelajaran akan tercapai. Dalam hal ini memang sangat perlu dilakukan supervisi untuk mengontrol kinerja guru yang akan berdampak pada kualitas peserta didik”.*

**9. Apa yang menjadi faktor pendorong untuk dilaksanakannya supervisi?**

*“Ingin mengetahui kualitas dan kinerja guru dalam proses pembelajaran yang berdampak pada kualitas peserta didik. Hal itulah yang menjadi pendorong harus dilaksanakannya supervisi”.*

**10. Saat supervisi apakah guru diberitahu sebelumnya atukah supervisi dilaksanakan secara mendadak?**

*“Program supervisi sudah terjadwal, maka sudah ada wacana untuk semua guru. Yang kami persiapkan biasanya pertanyaan tentang kelengkapan administrasi seperti RPP, silabus, Prota, Promes dan SK/KD dari mata pelajaran yang disupervisi. Karena kebanyakan dari evaluasi tahun lalu kebanyakan guru mengalami kesulitan dalam administrasi”.*

*“Akan tetapi sebenarnya tidak cuma itu. Ada juga beberapa kali kita gunakan kesempatan rapat untuk memberikan motivasi secara kolektif kepada guru-guru.*

*Sehingga dalam rapat itu guru-guru dapat saling tukar pendapat, sharing dan saling memberi solusi juga. Ya tentunya dengan suasana yang santai dan cair. Alhamdulillah guru-guru kita sudah seperti keluarga sehingga rapat pun tidak terasa kaku”.*

**11. Dalam evaluasi supervisi yang sudah dilaksanakan oleh Kepala Madrasah, apa saja hal-hal yg dianggap belum sempurna?**

*“Secara umum dari semua guru yang sudah disupervisi, rata-rata mereka kurang memanfaatkan media pembelajaran dengan baik terkhusus untuk guru yang sudah sepuh. Selain itu penggunaan metode dan strategi pembelajaran kurang variatif”.*

**12. Kendala apa saja yg dihadapi saat supervisi?**

*“Kendala secara umum mungkin pada persiapan guru yang disupervisi”.*

**13. Bagaimana solusi dari kendala tersebut?**

*“Solusinya jika memang ada beberapa guru yang kurang bisa menciptakan kondisi yang menyenangkan yang mampu menarik perhatian dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran atau mungkin ada guru yang benar-benar berkualitas biasanya hal yang kami lakukan adalah melaksanakan tindak lanjut dari hasil supervisi masing-masing guru seperti memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi, konsultasi dengan guru terkait, pemberian contoh secara langsung terkait cara mengajar yang baik atau dengan cara diskusi”.*

## RIWAYAT PENDIDIKAN



Muhammad Syahid, lahir pada tanggal 27 Mei 1992 di Jepara Jawa Tengah. Penulis berdomisili di Bulungan Joho RT 07 RW 05 Pakis Aji Jepara Jawa Tengah. Penulis dilahirkan dari keluarga yang sederhana dan agamis dengan pemahaman Islam Ahlussunnah Wal Jamaah. Bapak bernama Nor Halim dan Ibu bernama Munawaroh. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara.

Penulis mengawali pendidikan formalnya pada tahun 1997-2003 di MI Miftahul Huda Bulungan. Pada tahun 2003-2004, penulis melanjutkan pendidikannya di jenjang Madrasah Diniyah Ula Perguruan Islam Mathali'ul Falah (PIM) Kajen Pati Jawa Tengah yang sekaligus mondok di Pesantren Mamba'ul Ulum Kajen yang diasuh oleh KH. Nor Hafidz Hasyir. Selanjutnya pada tahun 2004-2008, penulis melanjutkan pendidikannya di MTs. Mathali'ul Falah Kajen. Selanjutnya pada tahun 2008-2011, penulis melanjutkan pendidikannya di MA. Mathali'ul Falah Kajen. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Institut Pesantren Mathali'ul Falah Pati Jawa Tengah sekaligus mondok di Ma'had Jamiah Mathali'ul Falah hingga tahun 2015. Pada tahun 2017 penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang strata dua (S2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara.

Pada tahun 2016 hingga tulisan ini dibuat, penulis aktif mengabdikan dirinya sebagai tenaga pendidik di MI. Miftahul Huda Bulungan sebagai guru Kelas III A dan staf tata usaha.